

# PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* DI DAERAH WISATA BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG Dengan Pendekatan *Primitive Future*

Ferdian Daris Setyanto<sup>[1]</sup>Hendro Trieddiantoro Putro<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail:<sup>[1]</sup>darisf31@gmail.com, <sup>[2]</sup>hendro.trieddiantoro@gmail.com

## ABSTRAK

Magelang *Cultural center* merupakan pusat budaya yang terletak di kawasan wisata Borobudur Kabupaten Magelang. Perancangan ini didasari dengan keaktifnya masyarakat dalam kegiatan seni dan budaya baik usia muda maupun usia tua. Hal tersebut menjadi perhatian khusus oleh pemerintah Kabupaten Magelang untuk meningkatkan nilai pariwisata dan menambah fasilitas dan sarana seni budaya di wilayah tersebut. Dengan dibangunnya *cultural center* di kawasan wisata Borobudur Kabupaten Magelang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan yang lebih variatif dalam suatu wadah kesenian dan kebudayaan. Perancangan ini bertujuan untuk menentukan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan sehingga para pelaku seni dapat terwadahi dan dapat menjaga warisan budaya serta mengembangkan kesenian dengan baik. Penerapan pendekatan arsitektur *Primitive future* menciptakan gaya *primitive* dengan menyatukan unsur Alam dengan bangunan sesuai dengan Iklim setempat serta *future* dengan bentuk dasar yang sederhana mengikuti fungsinya. Hal ini akan dapat dinikmati melalui berbagai fasilitas fisik yang membuat kesan positif untuk beraktifitas.

**Kata kunci:** *Cultural center, Primitive Future*

**CULTURAL CENTER DESIGN  
IN THE BOROBUDUR AREA OF MAGELANG DISTRICT  
With the Primitive Future Approach**

**Ferdian Daris Setyanto <sup>[1]</sup> Hendro Trieddiantoro Putro <sup>[2]</sup>**

*[1], [2]* Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, University of Technology Yogyakarta  
e-mail: [1] darisf31@gmail.com, [2] hendro.trieddiantoro@gmail.com

**ABSTRACT**

*Magelang Cultural Center is a cultural center located in the tourism area of Borobudur, Magelang Regency. This design is based on the public activeness in arts and cultural activities, both youngsters and elders. This becomes a special concern by the Government of Magelang Regency to increase the value of tourism and add facilities and cultural art amenities in the region. Along with the construction of a cultural center in the tourism area of Borobudur, Magelang Regency, it is expected that it can increase the growth of more varied activities in a forum for arts and culture. This design aims to determine the facilities and amenities needed therefore the artists can be accommodated and can maintain cultural heritage as well as develop the arts properly. The implementation of the Primitive Future architectural approach creates a primitive style by combining the elements of Nature with a building based on the local climate, and the future with simple basic forms following its functions. This will be enjoyed through various physical facilities that make a positive impression for activities.*

*Keywords: Cultural center, Primitive Future.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, I. (2008). *Buildings for the Performing Arts*. Italy: Routledge.
- Badan Pusat Statistik Kota Magelang. (n.d.). Retrieved 2020, from <https://www.magelangkota.bps.go.id>
- DeCarli, G., & Christophe, L. (2012). *Museum, Cultural Center or Both?* Costa Rica: UNESCO La Habana.
- DPRD Magelang. (2019). *RAPAT PARIPURNA LKPJ WALIKOTA MAGELANG*. Retrieved 2020, from <http://dprd.magelangkota.go.id/>
- Fujimoto, S. (2008). *Primitive Future*.
- Oxford Learner's Dictionary. (1991). Retrieved from <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com>
- PPID Kota Magelang. (2018). *RPJMD Kota Magelang 2016-2021*. Retrieved January 2020, from <http://ppid.magelangkota.go.id/download/rpjmd-kota-magelang-2016-2021/>
- Putro, H. T. (2014). *Makalah Seminar Topik Khusus Teori, Metode, dan Aplikasi oleh Arsitek Sou Fujimoto*. Yogyakarta: Program Studi Pascasarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Rapoport, A. (1969). *House form and Cultua*. New Delhi: Prentice-hall of India Private Ltd.